

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi digital saat ini banyak memberikan pengaruh yang positif bagi perekonomian melalui peningkatan produktivitas, terciptanya inovasi produk dan kesempatan yang luas dalam membuat unit bisnis baru. Bisnis memberikan dasar agar sebuah organisasi menciptakan, memberikan, dan menciptakan nilai, dan berkompetisi, mengalami pertumbuhan dan profitabilitas. Perkembangan industri kecil dan menengah terbukti sebagai penggerak utama sektor riil dan pertumbuhan ekonomi. Namun saat ini sudah muncul E-commerce yang telah mengubah ruang lingkup perdagangan tradisional dengan proliferasi produk / layanan baru, proses, peluang, dan tantangan. Dengan kemudahan – kemudahan itu setidaknya mampu meningkatkan bisnis digital baru di Indonesia, hal tersebut berbeda ketika membangun bisnis konvensional yang memerlukan berbagai sumber daya finansial, fisik, dan manusia yang cukup menguras waktu dan tenaga.

Bisnis dan perdagangan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ajaran Islam. Ketika jaman Nabi Muhammad tidak hanya terlibat dalam perdagangan di dalam wilayah saja namun sampai ke negeri seberang untuk menjalin hubungan bisnis. Dalam ajaran Islam ada aturan terperinci untuk

perdagangan, politik, bunga, utang, kontrak, dan keuangan. Islam memperbolehkan dan bahkan mendorong umatnya untuk berbisnis. Dalam hubungan bisnis khususnya di era digital, Islam juga terbuka dan memperbolehkan untuk berbisnis menggunakan teknologi, namun tetap berpedoman pada prinsip Islam. E-commerce salah satu bagian dari perkembangan digital yang diminati memiliki beberapa proses yang sama dengan model perdagangan konvensional dimana terdapat transaksi yang berisi kontrak pertukaran atau transfer aset. Transaksi dalam e-commerce sendiri harus mematuhi hukum Islam, dimana ada perjanjian yang bertujuan untuk melindungi konsumen dari penyalahgunaan keuntungan.

Ada banyak strategi yang dapat diterapkan untuk membangun dan memulai bisnis digital syariah diantaranya empat hal yang dapat dijadikan dasar yaitu ruang lingkup strategi bisnis digital, skala strategi bisnis digital, kecepatan strategi bisnis digital, dan nilai bisnis. Strategi tidak jauh berbeda dengan menjalankan bisnis digital konvensional hanya pada transaksi, produk dan promosi saja yang perlu menjadi perhatian khusus untuk membangun bisnis digital syariah

Dalam wirausaha berbasis syariah, ajaran Islam harus menjadi seseorang yang kukuh seperti dalam memantapkan hati nurani umat Islam bahwa apa yang dikerjakan secara

moral dari segi keimanan adalah benar, dalam memotivasi kerja dan sumber inspirasi untuk melahirkan prakarsa dan 3 kreatifitas dalam semua usaha untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat,menjadi kendali dalam membangun dan menjalankan bisnis dan menetapkan bisnis-bisnis yang ingin dicapai.¹

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan untuk mengetahui lebih luas tentang kewirausahaan syariah dan bagaimana strategi pengembangan kewirausahaan syariah di era digital,maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang dituangkan dalam bentuk sebuah buku karya ilmiah yang berjudul,"**Kewirausahaan Syariah di Era Digital**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peluang dan tantangan kewirausahaan syariah di Era Digital?
2. Bagaimana strategi pengembangan kewirausahaan syariah di era digital?
3. Urgensi kewirausahaan syariah dibidang ekonomi?

¹ Ali Hasan, Manajemen Bisnis Syariah, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 4-5

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan tulisan ini untuk memberi pengetahuan dan juga pemahaman tentang:

1. Peluang dan Tantangan Kewirausahaan Syariah
2. Strategi pengembangan kewirausahaan syariah di era digital
3. Urgensi kewirausahaan syariah di bidang ekonomi

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi serta pengetahuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai Kewirausahaan syariah

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui dan memahami tentang kewirausahaan syariah

b. Bagi Mahasiswa dan Dosen

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam proses belajar mengajar.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau

library research, yakni penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya 5 tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan- bahan pustaka yang relevan. Sebelum melakukan telaah bahan pustaka, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu secara pasti tentang dari sumber mana informasi ilmiah itu akan diperoleh.

Adapun beberapa sumber yang digunakan antara lain; buku-buku teks, e-book, jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, dan internet, serta sumber-sumber lainnya yang relevan.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.

2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini sumber data yang peneliti gunakan yaitu :

a. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder adalah sumber-sumber yang diambil dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer atau sumber yang didapat secara tidak langsung seperti buku, jurnal, e-boook-,penelitian skripsi, thesis, desertasi, internet dan tulisan ilmiah lainnya.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepustakaan. Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan bermacam material yang terdapat diruang kepustakaan seperti buku, jurnal, naskah, dokumentasi, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.

3. Teknik Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga ditarik suatu kesimpulan. Untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi (Content Analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan

mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak di media massa. Adapun langkah- langkah strategis dalam penelitian analisis isi, sebagai berikut:

- a. Pertama, Penetapan desain atau model penelitian. Disini ditetapkan beberapa media, analisis perbandingan atau korelasi, objeknya banyak atau sedikit dan sebagainya.
- b. Kedua, pencarian data Sekunder. Sebagai analisis isi, teks merupakan objek yang pokok, bahkan terpokok. Pencarian dapat dilakukan dengan mencari dari beberapa sumber terlebih dahulu. Sumber tersebut dibaca dan dianalisis kemudian ditarik kesimpulannya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, abstrak, abstract, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama skripsi ini terbagi atas bab dan sub bab sebagai berikut:

BAB I: Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Pada bab ini penulis membahas tentang definisi kewirausahaan syariah, karakteristik kewirausahaan syariah, modal dasar berwirausaha syariah, pentingnya belajar kewirausahaan syariah

BAB III: Pada bab ini penulis membahas tentang Peluang Kewirausahaan Berbasis Syariah, tantangan Kewirausahaan Berbasis Syariah, Dampak Kewirausahaan Berbasis Syariah Bagi Pertumbuhan Ekonomi.

BAB IV: Pada Bab Ini Penulis Membahas Tentang Manajemen Produksi Kewirausahaan Syariah, Manajemen Pemasaran Kewirausahaan Syariah, Manajemen Keuangan Kewirausahaan Syariah,

BAB V: Pada Bab Ini Penulis Membahas Tentang, Kewirausahaan Syariah Digital, Peluang dan Tantangan Kewirausahaan Syariah di Era Digital, Strategi Pengembangan Kewirausahaan Syariah di Era Digital

BAB VI: Pada Bab Ini Penulis Membahas Tentang Urgensi Kewirausahaan Syariah di Bidang Ekonomi, Potensi Kewirausahaan Berbasis Syariah, Peluang

Berwirausaha Berbasis Syariah

BAB VII: Bagian Ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian ini berisi tentang daftar pustaka,dan lampiran

